

**PENGUKURAN KINERJA  
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Pemerintah Kabupaten  
Tahun**

**: Tanjung Jabung Timur  
: 2014**

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
MISI I : MEMPERCEPAT KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR UMUM SECARA MERATA DAN BERKEADILAN								
1.	Perbaikan dan pembangunan jalan mulai dari jalan desa, desa ke kecamatan, dari kecamatan ke kabupaten dan ke Propinsi	Panjang Jalan Kabupaten	1.000 Km	976,55 Km	971,70 Km	990,08 Km	101.89	99.01
		Jalan Kabupaten dalam kondisi baik	61.60%	31.46%	47.60%	41.14%	86.43	66.79
		Terhubungnya seluruh sentra produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan dalam kondisi baik	100.00%	64.52%	87.52%	41.16%	47.03	41.16
		Meningkatnya Perhubungan perintis untuk wilayah tertinggal, terpencil	12 mobil pickup;9 truk PS; 1 Kapal roro	9 mobil pickup;9 truk PS; 1 Kapal roro	12 mobil pickup;9 truk PS; 1 Kapal roro	9 mobil pickup;3 truk PS; 1 Kapal roro	56.52	56.52
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	111,739 orang	111.558 orang	94.221 orang	150.603 orang	159.84	134.78
		Jumlah pelabuhan udara, laut dan terminal bus	4 unit	2 unit	3 unit	2 unit	66.67	50.00
		Jumlah angkutan darat	11.265 unit	15.247 unit	10.565 unit	13.547 unit	128.23	120.26
		Pemasangan rambu-rambu	1,190	161 unit	135	101 unit	74.81	99.16
		Jalan desa dilalui roda empat	227,80 KM	210,43 Km	217,80 KM	224,13 Km	102.91	98.39
		Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	94 m/kendaraan	107 m/kendaraan	104 m/kendaraan	103 m / kendaraan	100.97	91.26
		Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan permukiman penduduk	635,28 KM	605,28 Km	625,28 KM	765,98 Km	122.50	122.50
		Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	120 M	165 M	80 M	165 M	206.25	137.50
		Revitalisasi Sungai dan transportasi sungai dan laut	70.00%	3.00%	52.50%	3.00%	5.71	4.29
		Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi sungai dan laut	25%	8.24%	20%	20.00%	100.00	80.00
		Meningkatnya pangsa pengguna modal transportasi sungai dan laut	37%	6.35%	25%	24.00%	96.00	67.57
2.	Perluasan jangkauan jaringan aliran listrik dan air bersih dengan mengoptimalkan anggaran daerah secara merata dan berkeadilan di setiap desa.	Peningkatan pembangkit listrik tenaga surya di perdesaan	540	980	540	415	76.85	76.85
		Peningkatan rasio elektrifikasi	85%	73%	73%	77%	105.48	90.59

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Peningkatan jumlah rumah tangga yang mendapat pelayanan air bersih	57.38%	15.75%	42.07%	20.00%	47.54	34.86
3.	Penyelesaian pembangunan tanggul terutama di kawasan pertanian masyarakat	Peningkatan jumlah infrastruktur irigasi	90.00%	65.00%	80.00%	75.99%	94.99	84.43
		Luas irigasi dalam kondisi baik	80.00%	65.00%	75.00%	54.13%	72.17	67.66
		Tersedianya infrastruktur pertanian dan perikanan yang dapat meningkatkan produktifitas pertanian	Pembangunan Tanggul : 70.000 M³; rehab Irigasi : 45.000M³; Pintu air : 6 unit; OP : 352.000 M	Pembangunan Tanggul : 125.080 M³; rehab Irigasi : 42.984 M³; Pintu air : 4 unit; OP :352.000 M	Pembangunan Tanggul : 60.100 M³; rehab Irigasi : 43.600 M³; Pintu air : 7 unit; OP : 352.000 M	Pembangunan Tanggul : 111.200 M³; rehab Irigasi : 25.100 M³; Pintu air : 12 unit; OP :166.900 M	100.00	100.00
4.	Percepatan penyelesaian pembangunan jembatan untuk kepentingan mobilitas perekonomian masyarakat dan sebagai pintu gerbang perekonomian Provinsi Jambi yang menghubungkan Delta Berbak (Muara Sabak - Rantau Rasau - Berbak - Nipah Panjang - Sadu)	Jumlah Jembatan penghubung	efektif	60%	efektif	60%	60%	60%
5.	Adanya dukungan pembangunan jaringan telekomunikasi dan listrik	Peningkatan pembangkit listrik tenaga surya di perdesaan	540	980	540	415	76.85	76.85
		Peningkatan jaringan telekomunikasi	Kabel 3,6%; Seluler 99%	Kabel 3%; Seluler 90%	Kabel 3,2%; Seluler 93%	Kabel 12,92%; Seluler 100%	100.00	100.00
6.	Menunjang pengembangan Kawasan Ujung Jabung sebagai Kawasan Ekonomi Strategis Provinsi Jambi.	Perizinan satu pintu	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100.00	100.00
		adanya kemudahan berinvestasi	35 jenis izin	31 jenis izin	33 jenis izin	31 jenis izin	93.94	88.57
		Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan kawasan ekonomi strategis	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100.00	100.00
7.	Penyediaan dan peningkatan kualitas perumahan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat tidak mampu.	Rasio Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	32.00%	37.36%	32.00%	76.13%	237.91	237.91
		Persentase rumah layak huni	94.00%	89.00%	91.60%	71.40%	77.95	75.96
		Persentase peningkatan rumah sehat	65.50%	32.24%	58.20%	46.02%	79.07	79.07
		Rasio pemukiman layak huni	80.00%	75.50%	77.92%	75.50%	96.89	94.38
		Akses sanitasi layak	65.50%	31.22%	58.20%	54.58%	93.78	90.97
		Persentase penanganan sampah	64.00%	40.00%	45.00%	36.36%	80.80	56.81
		Adanya pola kemitraan dengan Swasta	4 pengembangan perumahan	2 pengembangan perumahan	2 pengembangan perumahan	3 pengembangan perumahan	150.00	75.00
MISI II : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DENGAN MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL TERAMPIL DAN SIAP PAKAI (PENDIDIKAN GRATIS BERKUALITAS)								
1.	Peningkatan kualitas pendidikan (Perda Pendidikan Gratis Berkualitas, fasilitas pendidikan, kesejahteraan tenaga pendidik)	Angka Rata-rata lama sekolah	8,25 Tahun	6,30 Tahun	7,59 Tahun	7,07 Tahun	93.15	85.70
		Angka melek huruf	96.20%	97.07%	94.60%	96,20%	101.69	100.00

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		APK SD/Sederajat	116.70%	110.00%	114.82%	85,75%	74.68	73.48
		APK SMP/Sederajat	106.60%	104.70%	105.60%	106,60%	100.95	100.00
		APK SMA/Sederajat	85.75%	65%	79.40%	116,7%	146.98	136.09
		Meningkatnya APM PAUD	62.29%	44.97%	51.47%	62,29%	121.02	62.29
		Meningkatnya APM SD/SDLB/ MI/Sederajat	100.00%	97.06%	95.89%	98,25%	102.46	98.25
		APM SMP/Sederajat	83.75%	78.74%	80.10%	83,75%	104.56	100.00
		APM SMA/Sederajat	66.50%	58.92%	64.20%	66,50%	103.58	100.00
		Angka Partisipasi sekolah tingkat pendidikan dasar (%)	98.00	97.06	97.25	98,00	100.77	100.00
		Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk sekolah tingkat pendidikan dasar	1 : 154	1 : 117	1 : 152	1 : 154	98.70	100.00
		Rasio guru terhadap murid tingkat pendidikan dasar	1 : 16	1 : 16	1 : 14	1 : 16	87.50	100.00
		Sarana pendidikan tingkat pendidikan dasar (unit)	208+44	251	208+44	252	100.00	100.00
		Angka Partisipasi sekolah tingkat pendidikan menengah (%)	85.75	65	84.06	85,75	102.01	100.00
		Sarana pendidikan tingkat usia dini (PAUD)	229 unit	307 unit	229 unit	229 unit	100.00	100.00
		Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk sekolah tingkat pendidikan menengah	1 : 322	1 : 38,4	1 : 328	1 : 322	101.86	100.00
		Rasio guru terhadap murid tingkat pendidikan menengah	1 : 15	1 : 11	1 : 13	1 : 15	86.67	100.00
		Sarana pendidikan tingkat pendidikan menengah (unit)	33	40	32	33	103.13	100.00
		Meningkatnya kemampuan dan kesejahteraan guru daerah terpencil (90% sampai tahun 2016)	90.00%	100.00%	60.00%	100.00%	166.67	111.11
		Terbentuknya perda tentang system pelayanan pendidikan	1 perda	1 perda	1 perda	1 perda	100.00	100.00
		Meningkatnya kualitas lulusan SMU/SMK/ sederajat	100%	99.90%	100%	99.90%	99.90	99.90
		Berdirinya perguruan tinggi	1 Perguruan Tinggi	1 Perguruan Tinggi	1 Perguruan Tinggi	1 Perguruan Tinggi	100.00	100.00
		Jumlah perpustakaan (unit)	3	1	2	1	50.00	33.33
		Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	1.616 orang	7.920 orang	1.335 orang	1.776	133.03	109.90

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah (buku)	47,527	25,583	37,527	25,583	68.17	53.83
		Persentase Penyandang cacat mendapat akses mengikuti pendidikan	60 siswa SDLB	48 siswa SDLB	50 siswa SDLB	48 siswa SDLB	96.00	80.00
2.	Tenaga Kerja yang terampil dan siap bekerja	Berfungsinya BLK	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	100.00	100.00
<b>MISI III : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, EFISIEN, AKUNTABEL DENGAN PENEMPATAN SDM PROFESIONAL</b>								
1.	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan	Jabatan diisi oleh aparatur sesuai dengan kemampuan, keahlian, jenjang kepangkatan dan karier	85.00%	60.00%	70.00%	58.00%	82.86	68.24
		Jumlah PNS Daerah	5,000	4,562	4,880	4,497	92.15	89.94
		Meningkatnya persentase tindak lanjut hasil-hasil pengawasan (temuan dan tindak lanjut)	100.00%	99.00%	100.00%	107.00%	107.00	107.00
		Meningkatnya kapasitas aparatur pengawas internal (Persentase aparatur pengawasan sesuai dengan pendidikan dan atau mengikuti pelatihan atau kursus)	95%	50%	75%	75.030%	100.04	78.98
		Rasio jumlah polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	7,1/10.000 penduduk	3,7/10.000 penduduk	5,1/10.000 penduduk	3,7/10.000 penduduk	72.55	52.11
2.	Penataan dan implementasi sistem pengelolaan keuangan dan anggaran yang transparan berbasis <i>e-budget</i> dan <i>e-audit</i>	Meningkatnya pencapaian sistem keuangan daerah yang transparan berbasis <i>e-budget</i> dan <i>e-audit</i>	1 aplikasi anggaran dan 1 aplikasi pelaporan anggaran	1 aplikasi anggaran dan 1 aplikasi pelaporan anggaran	1 aplikasi anggaran dan 1 aplikasi pelaporan anggaran	1 aplikasi anggaran dan 1 aplikasi pelaporan anggaran	100.00	100.00
3.	Penataan wilayah Kecamatan dan desa/kelurahan	Wilayah daerah tertata sesuai dengan hasil musyawarah dengan pihak-pihak berkepentingan	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	100.00	100.00
		Penyelenggaraan pelayanan public di Kecamatan meningkat	7 jenis pelayanan	5 jenis pelayanan	5 jenis pelayanan	5 jenis pelayanan	100.00	71.43
4.	Penyiapan sistem perekrutan CPNS yang bebas KKN dan memberikan perhatian khusus untuk putra-putri Tanjung Jabung Timur.	Adanya prioritas penerimaan CPNS berdasarkan analisis kebutuhan	55%	40%	45%	45%	100.00	81.82
		Penempatan CPNS sesuai dengan beban kerja setiap SKPD	1 ujian kali kompetensi	1 kali ujian kompetensi	1 ujian kali kompetensi	1 ujian kali kompetensi	100.00	100.00
		CPNS yang bebas KKN	100%	100%	100%	100%	100.00	100.00
5.	Peningkatan kesejahteraan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Adanya standar aturan TKD diberikan sesuai dengan beban kerja dan prestasi kerja serta lokasi tempat tugas (sangat-sangat terpencil – sangat terpencil - tidak terpencil)	40 Milyar	38,17 Milyar	38,5 Milyar	38,5 Milyar	100.00	96.25
6.	Peningkatan insentif untuk pegawai SARA (Imam, Balai, Khatib dan Guru Ngaji)	Insentif Pegawai SARA meningkat	Rp. 700.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00	100.00	85.71

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Penghargaan bagi Pegawai SARA	Rp. 700.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00	100.00	85.71
7.	Sistem pelayanan publik terpadu yang bebas KKN	Perda pelayanan public mampu meningkatkan kepastian hukum dan pendapatan asli daerah	1 perda	1 perda	1 perda	1 perda	100.00	100.00
		KPPT berfungsi sebagai lembaga terpadu pelayanan publik	1 SOP	31 SOP	1 SOP	31 SOP	100.00	100.00
		Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui pelayanan terpadu	Meningkat 12,33%	26%	Meningkat 17,68%	Meningkatkan 18,1%	102.38	100.00
		Sistem komputerisasi KTP terbangun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Terealisasi di 11 kecamatan	Terealisasi di 11 kecamatan	Terealisasi di 11 kecamatan	Terealisasi di 11 kecamatan	100.00	100.00
		Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	99%	78.69%	94%	83,68%	89.02	84.53
		Rasio pasangan berakte nikah	65%	7.75	59%	23,60%	40.00	36.31
		Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	100%	49.81%	100%	57,40%	57.40	57.40
		Laju pertumbuhan penduduk	0.70%	0.66%	0.69%	0.66%	104.55	98.57
		Pengembangan sistem jaringan e-government	10 MBPS	6 MBPS	8 MBPS	18 MBPS	225.00	180.00
		Pengembangan pelayanan publik dengan sistem aplikasi online	1 website	1 website	1 website	1 website	100.00	100.00
		Sistem informasi daerah berbasis online	1 website	1 website	1 website	1 website	100.00	100.00
		Pelayanan publik bebas dari KKN	100%	100%	100%	100%	100.00	100.00
MISI IV : MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN, PERDAGANGAN, PARIWISATA DAN SEKTOR JASA LAINNYA.								
1.	Iklim investasi yang sehat dengan reformasi kelembagaan ekonomi di berbagai tingkatan pemerintahan yang mampu mengurangi praktik ekonomi tinggi.	Jumlah izin Pelayanan satu pintu	38 jenis perizinan	31 jenis perizinan	33 jenis perizinan	31 jenis izin	93.94	81.58
		Nilai Investasi PMA dan PMDN (US\$)	US\$ 26.746	US\$ 96.675,5	US\$ 19.588	US\$ 78.014	398.27	291.68
2.	Stabilitas makro ekonomi dengan tetap mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkualitas serta peningkatan kemampuan pendanaan pembangunan.	Nilai Ekspor (US\$)	110,50 Juta	81,86 juta	90,50 Juta	85,8 juta	94.81	77.65
		Nilai Impor (US\$)	27,68 Juta	16,24 juta	20,67 Juta	10,13 Juta	49.01	36.60
		Pertumbuhan Ekonomi	7.11%	6.37%	7.50%	4.20%	56.00	59.07
		Laju inflasi	3.95%	7.09%	4.05%	8.72%	46.44	45.30
		PDRB atas harga berlaku	IDR 20.062.142,53 Juta	IDR 13.566.681,05 Juta	IDR 14.685.656,08 Juta	IDR 13.384.118,35 Juta	91.14	66.71
		PDRB per kapita Harga Konstan (Rp.juta)	15.95	13.87	14.11	13.52	95.82	84.76
		Jenis dan jumlah bank	8	7	7	7	100.00	87.50

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Jumlah Penduduk (jiwa)	219,979	212,918	217,134	213,619	98.38	97.11
		Jumlah Sentra industri kecil	18 unit	10 unit	12 unit	10 unit	83.33	55.56
3.	Membentuk BUMD yang dapat memberikan sumbangan kepada pendapatan asli daerah	Peningkatan kontribusi BUMD terhadap PAD	Meningkat	Diprogramkan	Meningkat	Meningkat	100.00	100.00
		Kantaya LKPM	Meningkat	Diprogramkan	Meningkat	Meningkat	100.00	100.00
4.	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pedesaan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin serta meningkatnya tingkat kesejahteraan dan akses kebutuhan dasar masyarakat.	Tingkat kemiskinan	6.2	12.5	7.25	7.25	100.00	85.52
		Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	93.8	87.5	92.75	86.58	93.35	92.30
		Lumbung pangan	4	3	3	5	166.67	125.00
		desa ketahanan pangan	20 desa mandiri pangan	14 desa mandiri pangan	16 desa mandiri pangan	15 desa mandiri	93.75	75.00
		Lembaga distribusi pangan masyarakat	93 Gapoktan	93 Gapoktan	93 Gapoktan	93 Gapoktan	100.00	100.00
		Jumlah Desa Rawan Pangan	50% desa bebas rawan pangan	14 Desa	26 Desa	22 Desa	118.18	30.14
		Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi (%)	100	76.7	70	78.8	112.57	78.80
		Konsumsi beras (kg/kap/thn)	113	100.08	113	105.8	93.63	93.63
		Jumlah UKM	390 unit	1.441 unit	365 unit	344 unit	94.00	88.21
		Jumlah/UKM yang berperan	390 unit	1.441 unit	365 unit	344 unit	94.00	88.21
		Jumlah Wirausaha baru berbasis teknologi	30 orang/unit	11 orang/unit	23 orang/unit	21 orang	91.00	36.67
		UKM Unggulan	75 UKM	12 UKM	48 UKM	50 UMKM	104.00	66.67
		Jumlah koperasi handal	273 koperasi	287 koperasi	273 koperasi	297 koperasi	109.00	108.79
		Persentase koperasi aktif	45%	40.42%	38.20%	43.10%	112.83	95.78
		Produk Unggulan	14 produk	10 produk	14 produk	20 produk	143.00	142.86
5.	Perbaikan iklim ketenagakerjaan dengan upaya menurunkan tingkat pengangguran.	Jumlah TK yang terserap	1,400	831	1,280	4,127	322.42	294.79
		UMR	Rp. 1.500.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.502.230	115.56	100.15
		Jumlah Pelatihan	10 Kali	3 kali	8 kali	8 kali	100.00	80.00
		Jumlah perusahaan yang dimonitor terkait peraturan Per UU Ketenagakerjaan	17 perusahaan	35 perusahaan	16 perusahaan	15 perusahaan	93.75	88.24
		Tingkat Partisipasi angkatan kerja	97.50%	69.96%	97.50%	69.96%	71.75	71.75
		Angka kesempatan kerja	104.130 orang	104.901 orang	102.769 orang	101.000 orang	98.28	96.99
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	46.60%	45.00%	45.00%	45.00%	100.00	96.57
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	11.40%	11.30%	11.30%	11.30%	100.00	99.12
		Partisipasi angkatan kerja wanita	44.06%	33.81%	41.14%	40.84%	99.27	92.69
6.	Pengembangan potensi wisata dan kawasan desa wisata melalui promosi	ketersediaan biro jasa perjalanan wisata untuk paket wisata di Tanjung Jabung Timur	2 biro	1 biro	1 biro	1 biro	100.00	50.00

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Keterpaduan sistem jaringan modal transportasi untuk pelayanan kepariwisataan	adanya sinergitas sarana moda transportasi untuk pelayanan kepariwisataan di Tanjung Jabung Timur	Diprogramkan	50%	Diprogramkan	0.00	0.00
		keterpaduan untuk pengembangan dan pelestarian objek wisata daerah	kawasan wisata bahari, wisata budaya dan wisata religi yang memenuhi standar	Diprogramkan	10	Diprogramkan	0.00	0.00
		Meningkatnya kunjungan wisata 25%	Meningkatnya kunjungan wisata 100%	Meningkat 15 %	Meningkatnya kunjungan wisata 25%	Meningkatnya kunjungan wisata 45%	180.00	45.00
		Kunjungan wisata (orang)	15,000	13,831	13,500	12,500	92.59	83.33
		Sarana wisata (hotel & restoran)	7 + 274	6 + 272	6 + 272	7 + 67	26.62	26.43
		Objek Wisata	10	6	10	9	90.00	90.00
7.	Peningkatan produksi pertanian (pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan kehutanan) dan terwujudnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dan keluarga	Potensi Lahan	55.227 Ha	39.303 Ha	56.073 Ha	39.939 Ha	73.86	72.32
		Luas lahan pertanian tanaman pangan	33.120 Ha	27.658 Ha	32.274 Ha	26.112 Ha	80.91	78.84
		Pemberian bantuan, fasilitas, subsidi dll	17.000 Ha	704,85 Ha	17.000 Ha	9000 Ha	52.94	52.94
		Penguatan Kelompok Tani	2.012 Kelompok	1.159 kelompok	1.181 Kelompok	1.214 kelompok	102.79	60.34
		Nilai Tukar Petani (%)	101.00%	97.10%	98.84%	97.10%	98.24	96.14
		Produksifitas Padi	37,0 Kwt/ha	36,03 Kwt/ha	36,7 Kwt/ha	39.50 Kwt/ha	107.63	106.76
		Produksifitas kedelai	15 kwt/ha	12,90 Kwt/ha	14,0 kwt/ha	12,92 Kwt/ha	92.29	86.13
		Produksifitas karet	0,33 ton/ha	0,76 ton/ha	0,31 ton/ha	0,8 ton/ha	258.06	242.42
		Produksifitas kelapa sawit	3,0 ton/ha	2,14 ton/ha	2,65 ton/ha	2,05 ton/ha	77.36	77.36
		Produktifitas kopi	0,56 ton/ha	0,47 ton/ha	0,545 ton/ha	0,47 ton/ha	87.04	83.93
		Produksi Padi	127.154 ton	104.433 ton	117.603 ton	104.089 ton	88.51	81.86
		Produksi Jagung	6.386 ton	1.636 ton	5.893 ton	4.000 ton	67.88	62.64
		Jumlah Sapi (ekor)	17.000 ekor	15.377 ekor	15.200 ekor	14.456 ekor	95.11	85.04
		Jumlah Kambing (ekor)	29.000 ekor	34.743 ekor	27.750 ekor	39.991 ekor	144.11	137.90
		Jumlah kerbau (ekor)	550 ekor	142 ekor	523 ekor	89 ekor	17.02	16.18
		Jumlah domba (ekor)	550 ekor	143 ekor	385 ekor	99 ekor	25.71	19.80
		Produksi daging ruminansia besar	128,8 ton	142 ton	122,6 ton	318,19 ton	259.54	247.04
		Lembaga ekonomi mikro	11 unit	6 unit	8 unit	10 unit	125.00	90.91
		Jumlah industri pengolahan hasil pertanian	320	305	310	310	100.00	96.88
		Terpenuhi sarana prasarana pertanian	100	48.35	39.00%	44.20%	113.33	44.20
		Pencegahan penularan penyakit ternak	33.000 dosis	26.805 dosis	29.000 dosis	26.805 dosis	92.43	81.23

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		fasilitas pemasaran hasil produksi peternakan	2 unit Pasar Hewan	2 unit Pasar Hewan	2 unit Pasar Hewan	2 unit Pasar Hewan	100.00	100.00
		Ikan Laut (ton)	40.500 Ton	25.430 Ton	35.100 Ton	24.964,5 Ton	71.12	61.64
		Ikan Perairan Umum (ton)	1.148 Ton	685 Ton	810 Ton	859 Ton	106.05	74.83
		Ikan Kolam (ton)	853 Ton	300 Ton	370 Ton	300 Ton	81.08	35.17
		Penurunan angka kemiskinan dari kantong kemiskinan nelayan dengan bantuan pompong	2.000 unit	1.210 ton	1.600 unit	1761 ton	110.06	88.05
8.	Pengelolaan sumberdaya alam migas dan bahan tambang yang memberi manfaat ekonomi untuk Pendapatan daerah dan masyarakat sekitar dengan dampak lingkungan yang minimal	Peraturan tentang pengelolaan SDA	Perda ttg minerba, ttg air bawahtanah, ttg limbah B3	Diprogramkan	2 perda	1perda	50.00	50.00
		Jumlah penyuluhan untuk kesadaran pengelolaan lingkungan	5 kali	2 kali	3 kali	3 kali	100.00	60.00
		Tingkat pencemaran lingkungan	0 kasus	0 kasus	0 kasus	1 kasus	75.00	75.00
		Kerusakan lingkungan	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	100.00	100.00
		Bencana alam akibat pengelolaan SDA	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	100.00	100.00
		Sosialisasi pengelolaan SDA dan Lingkungan	5 kali	2 kali	3 kali	2 kali	66.67	40.00
9.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah dan berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah	Pengembangan kawasan pusat pertumbuhan di kecamatan	2 Wilayah Pertumbuhan	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	100.00	50.00
		Penguatan lembaga ekonomi pedesaan yang mandiri dan unggul	BUMDes sebanyak 50 % dari jumlah desa	20%	35%	33.14%	94.69	66.28
		Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	9 dokumen	18 dokumen	5 dokumen	9 dokumen	180.00	100.00
		Partisipasi Masyarakat dalam proses pembangunan	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	93 desa/kelurahan (100%)	100.00	100.00
		Kapasitas Aparatur Desa	100%	24.66%	80%	80.00%	100.00	80.00
		Kapasitas perempuan dalam pembangunan desa	50%	30%	35%	35%	100.00	70.00
		Kawasan Kota Mandiri Terpadu	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	100.00	100.00
							102.62	85.28
<b>MISI V : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT</b>								
1.	Pelayanan berobat gratis masyarakat yang lebih sederhana dan mudah dijangkau serta berkualitas	Jumlah Puskesmas	17	17	17	17	100.00	100.00
		Jumlah Puskesmas Pembantu	64	58	64	59	92.19	92.19
		Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100%	95.24%	100%	95.24%	95.24	95.24
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	96%	95%	95.00%	100.00	95.00
		Angka Usia Harapan Hidup	72.54	71.42	72.04	71.25	98.90	98.22
2.	Ketersediaan peralatan medis, obat-obatan, tenaga medis, dokter umum dan dokter spesialis dengan	Jumlah Dokter	51	33	42	42	100.00	82.35



SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
Jumlah dokter umum dan dokter spesialis dengan jumlah yang memadai untuk Rumah Sakit Umum dan Puskesmas rawat inap	Jumlah Bidan	220	255	198	293	147.98	133.18
	Jumlah Perawat	220	273	200	295	147.50	134.09
	Jumlah Dokter per Puskesmas	2-3 dokter umum/spesialis; 1 dokter gigi	1 dokter	1 dokter	1 dokter	100.00	100.00
	Rasio penduduk dengan Bidan	1 : 900	1 : 867	1 : 941	1 : 724	129.97	124.31
	Rasio penduduk dengan Perawat	1 : 1.000	1 : 810	1 : 1.105	1 : 719	153.69	139.08
3. Ketersediaan peralatan, obat-obatan dengan jumlah yang memadai untuk Puskesmas dan satelitnya.	Indeks pembangunan Manusia	74.3	72.52	73.1	72.1	98.63	97.04
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	90%	100%	111.11	100.00
4. Pelayanan dan perlindungan kesehatan keluarga, ibu dan anak	Cakupan PUS yang istrinya dibawah 20 tahun sebesar 3,5%	80 % dari 3,5 % PUS dibawah 20 tahun	7.70%	60 % dari 3,5 % PUS dibawah 20 tahun	60.00%	100.00	100.00
	Cakupan sasaran PUS menjadi peserta KB aktif sebesar 65%	85%	78%	80%	91.67%	114.59	107.85
	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) sebesar 5%	80 % dari sasaran 5 %	8.70%	60 % dari sasaran 5 %	59,43%	99.05	74.29
	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB sebesar 70%	80 % dari sasaran 70 %	82%	60 % dari sasaran 70 %	70%	116.67	100.00
	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak	100.00	100.00
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80%	71.07%	71%	88.28%	124.34	110.35
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	95%	90.37%	85%	92.58%	108.92	97.45
	Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (UCI)	100%	89.20%	95%	95.60%	100.63	95.60
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100.00%	100%	100.00%	100.00	100.00
	Cakupan kunjungan bayi	95%	96.11%	91%	95.60%	105.05	100.63
	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	95%	89.44%	90%	93.18%	103.53	98.08
	Cakupan pelayanan nifas	95%	92.06%	85%	95.71%	112.60	100.75
	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%	66.21%	75%	86.43%	115.20	101.68
	Cakupan desa siaga aktif	70%	44.09%	55%	44.08%	80.15	62.97
	cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat sebesar 30%	30%	15.00%	30%	15.00%	50.00	50.00
	RTS-Miskin	3.191 RT miskin	6.553 RT miskin	4.672 RT miskin	12.801 RT miskin	239.27	401.16
	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1	10.40%	20.12%	16.20%	20.12%	100.89	193.46

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	118	127	140	5	180.00	180.00
		Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	23	22.69	24.02	24.36	98.60	94.42
		Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	32	24.25	34	25.67	132.45	124.66
		Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	15	21.9	18	22.53	79.89	66.58
		Persentase prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005)	15	0.95%	17	0.90	170.00	150.00
		advokasi perlindungan perempuan dan anak	1	1	1	1	100.00	100.00
MISI VI : MEMFASILITASI PERCEPATAN PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN MASYARAKAT								
1.	Kepemilikan lahan-lahan yang mengalami sengketa terutama sengketa lahan antara masyarakat dengan perusahaan.	Pemahaman para pihak terhadap objek sengketa menjadi jelas	100%	100%	100%	100%	100.00	100.00
		Persentase konflik lahan masyarakat	3%	10%	7%	7%	100.00	42.86
		Advokasi pengetahuan dan pemahaman dalam penyelesaian sengketa lahan	3 kali sosialisasi	3 kali sosialisasi	3 kali sosialisasi	3 kali sosialisasi	100.00	100.00
2.	Melindungi fasilitas umum dan asset negara yang diakibatkan adanya sengketa lahan yang terjadi.	Tatacara penyelesaian sengketa lahan	1 aturan	1 aturan	1 aturan	Ada kejelasan (1 Aturan)	100.00	100.00
MISI VII : MENINGKATKAN PENATAAN ZONASI DAN PERLINDUNGAN TERHADAP KAWASAN KONSERVASI, PENINGGALAN BUDAYA SITUS DAN PENGEMBANGAN BUDAYA								
1.	Terciptanya kesadaran para stakeholder tentang pentingnya pelestarian alam dan lingkungan hidup khususnya kawasan konservasi dan kawasan perlindungan.	Sistem informasi kawasan konservasi peninggalal situs, dan pengembangan budaya tertata dengan baik.	1 sistem informasi	1 sistem informasi	1 sistem informasi	1 sistem informasi	100.00	100.00
		Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	4 lokasi	2 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	100.00	100.00
		Pengamanan Kawasan Konservasi	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100.00	100.00
		Jelasnya zonasi	1 Perda tentang RTRW	1 Perda tentang RTRW	1 Perda tentang RTRW	1 Perda tentang RTRW	100.00	100.00
		Ketaatan terhadap RTRW	100%	75%	80%	75%	93.75	75.00
		Luas wilayah produktif (Ribu Ha)	33,702.48	89,682	33,669.04	133,827	397.48	397.08
		Luas wilayah industry (Ribu Ha)	180	1,120	140	101	72.14	56.11
		Luas wilayah kebanjiran (Ribu Ha)	9,729.30	6,565.48	10,668.89	7,830.00	73.39	80.48
		Luas wilayah perkotaan (Ribu Ha)	1,400	547.49	1,350	547.49	40.55	39.11
2.	Adanya peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan pemerintah daerah yang berkenaaan dengan lingkungan hidup.	Partisipasi masyarakat untuk kepedulian atas perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	50.00	100.00

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
3.	Adanya penghargaan kepada inisiator yang menjaga lingkungan hidup dan menerapkan sanksi secara konsisten terhadap perusak lingkungan hidup.	Pelestarian hutan dan lahan	1 paket reboisasi	1 paket reboisasi	1 paket reboisasi	1 paket reboisasi	100.00	100.00
		Masyarakat peduli lingkungan	100%	60%	60%	60%	100.00	100.00
		Pelanggar hukum	0%	10%	0%	0%	100.00	100.00
MISI VIII : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERAGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA YANG DINAMIS SERTA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARKAT DALAM KEHIDUPAN DEMOKRATIS								
1.	Perlindungan dan kepedulian kepada masyarakat yang mengalami musibah atau bencana alam.	Penanganan bencana yang cepat dan tepat	korban dapat diselamatkan mencapai 100%	korban dapat diselamatkan mencapai 100%	korban dapat diselamatkan mencapai 100%	korban dapat diselamatkan mencapai 100%	100.00	100.00
		Masyarakat yang mengalami musibah mendapat santunan	100% dari jumlah masyarakat terkena musibah	100% dari jumlah masyarakat terkena musibah	100% dari jumlah masyarakat terkena musibah	100% dari jumlah masyarakat terkena musibah	100.00	100.00
2.	Dukungan terhadap kehidupan beragama sampai ditingkat terbawah	Dukungan pemerintah daerah mampu meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan	100% tercipta ketentraman dan kerukunan umat beragama / tidak ada konflik agama	100% tercipta ketentraman dan kerukunan umat beragama / tidak ada konflik agama	100% tercipta ketentraman dan kerukunan umat beragama / tidak ada konflik agama	100% tercipta ketentraman dan kerukunan umat beragama / tidak ada konflik agama	100.00	100.00
3.	Pelestarian kesenian daerah yang berasal dari setiap suku	Cakupan kajian seni 50%	Cakupan kajian seni 50%	1 kajian (20%)	Cakupan kajian seni 30%	1 kajian (30%)	100.00	60.00
		Jumlah Grup Kesenian dan budaya daerah (grup)	70	40	63	52	83.87	74.29
		Gedung Kesenian dan budaya (unit)	7	6	6	5	83.33	71.43
		Event seni dan budaya (event)	9	4	7	4	57.14	44.44
4.	Fasilitasi organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, kemahasiswaan dan kelompok masyarakat lainnya dalam melaksanakan kegiatan sosial	Meningkatnya peran organisasi masyarakat secara konstruktif	29 Organisasi masyarakat	33 Organisasi masyarakat	29 Organisasi masyarakat	29 Organisasi masyarakat	100.00	100.00
		Jumlah organisasi pemuda	16 unit	13 unit	15 unit	13 unit	86.67	81.25
		Jumlah kegiatan kepemudaan	23 kegiatan	9 kegiatan	20 kegiatan	13 kegiatan	65.00	56.52
		Menguatnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan partisipasi masyarakat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	100.00	100.00
5.	Peningkatan kesadaran masyarakat untuk menyampaikan aspirasi secara tertib dan demokratis.	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyampaian aspirasi secara demokratis	2 kali sosialisasi	11 kali sosialisasi	1 kali sosialisasi	11 kali sosialisasi	100.00	100.00
		Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	3 kegiatan	4 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	133.33	133.33
		Kegiatan pembinaan politik daerah	15 kegiatan	6 kegiatan	9 kegiatan	6 kegiatan	66.67	40.00
		Jumlah demo	1	1	1	1	100.00	100.00

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
		Jumlah LSM	10 LSM	37 LSM	9 LSM	37 LSM	411.11	370.00
6.	Kualitas pelayanan, rehabilitasi, bantuan sosial, dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Jenis dan jumlah Kegiatan	4 jenis bantuan	4 jenis bantuan	4 jenis bantuan	1 jenis bantuan	25.00	25.00
		Jumlah keluarga miskin yang diberi bantuan dan difasilitasi	200 KK	100 KK	200 KK	556 KK	278.00	278.00
		Jumlah lansia yang dilayani	100 orang	53 orang	60 orang	78	130.00	78.00
		Jumlah eks penyandang sosial yang dilatih	8 orang	15 orang	6 orang	10 orang	166.67	125.00
		menurunnya angka anak terlantar pertahun	turun 10% dari tahun 2015	turun 10%	turun 10% dari tahun 2013	turun 25%	250.00	250.00
		para penyandang cacat di seluruh kecamatan	turun 10% dari total penyandang cacat 2015	turun 10%	turun 10% dari total penyandang cacat 2013	turun 10%	100.00	100.00
		Jumlah eks penyandang sosial yang dilatih keterampilan berusaha	7 orang	4 orang	5 orang	10 orang	200.00	142.86
		Jumlah penyandang cacat yang direhabilitasi panti	15 orang	4 orang	3 orang	3 orang	100.00	100.00
		Persentase Penurunan eks penyandang penyakit sosial di tempat yang terindikasi penyebaran	turun 10% dari total penyandang 2015	turun 10%	turun 10% dari total penyandang 2013	turun 10%	100.00	100.00
		Persentase Perlindungan dan pembinaan Anak Terlantar (Jumlah anak terlantar yang berhasil dilayani, dilindungi dan dibina)	25 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100.00	80.00
MISI IX : MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA DISETIAP KECAMATAN DAN PEMBINAAN ATLIT UNTUK BERPRESTASI								
1.	Ketersediaan fasilitas olah raga di setiap kecamatan.	Persentase kualitas dan kuantitas fasilitas olah raga di setiap kecamatan secara merata 75%	65%	73%	45%	40.91%	90.90	62.93
		Lapangan olahraga	10 unit	4 unit	9 unit	9 unit	100.00	90.00
		Jumlah Sarana Olahraga	13	5 unit	13	13 unit	100.00	100.00
2.	Penyiapan atlit berprestasi sejak dini, berkala dan berkelanjutan	Atlit Berprestasi terbina sejak usia dini	25 atlit	4 atlit	15 atlit	15 atlit	100.00	60.00
		Jumlah kegiatan olahraga	20 kegiatan	9 kegiatan	16 kegiatan	13 kegiatan	81.25	65.00
		Jumlah organisasi olahraga	15 unit	13 unit	14 unit	13 unit	92.86	86.67
		Jumlah Club Olahraga	105	96	102	102	100.00	97.14
3.	Penghargaan bagi atlit daerah yang berprestasi dan mengharumkan nama daerah.	Tersedianya anggaran untuk pembinaan atlit berprestasi	55 juta rupiah	25,9 juta rupiah	35 juta rupiah	45 juta rupiah	128.57	81.82

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016	REALISASI 2013	TARGET 2014	REALISASI 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2014	CAPAIAN (%) TERHADAP TARGET 2016
4.	Pengembangan dan pendidikan pemuda/i Tanjabtim untuk menjadi Qori dan Qori'ah tingkat provinsi dan tingkat nasional	Persentase peningkatan prestasi qori dan qori'ah sebesar 50%	Meningkat 80% dari sasaran 50%	Meningkat 20%	Meningkat 40% dari sasaran 50%	Meningkatan 40 % dari sasaran 50%	100.00	50.00